

*Mutiara Nasehat*

**PARA  
SAHABAT  
NABI**



**Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi**

# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

1

## SUMBER PETAKA ITU BERNAMA LISAN

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ دَخَلَ  
عَلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَهُوَ يَجْبِدُ لِسَانَهُ ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ : مَهْ ،  
غَفَرَ اللَّهُ لَكَ ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ : إِنَّ هَذَا أَوْرَدَنِي الْمَوَارِدَ

**“Perbuatan dosa layaknya racun bagi kalbu.  
Kalaupun dosa tidak membunuh kalbu, pasti  
akan membuatnya lemah. Apabila telah  
melemah kekuatannya, kalbu tidak akan  
mampu melawan berbagai penyakit.”**

( Az Zuhd, hlm.. 90 Karya Ahmad bin Hanbal)



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

2

## SEMANGAT MENGEJAR ILMU

Umar bin Khaththab berkata :

تَفَقَّهُوْا قَبْلَ أَنْ تُسَوِّدُوْا

“Belajarliah sebelum  
kalian tua”.

( Shahih Bukhori 1/25 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

3

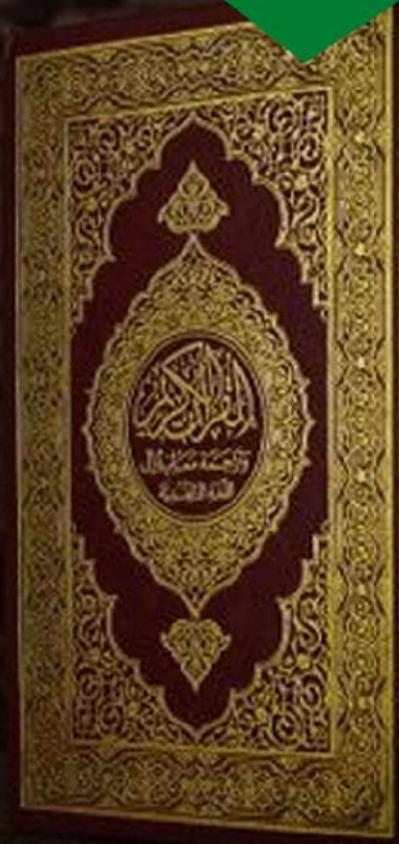
## KEDAHSYATAN AL-QUR'AN

Sahabat Utsman bin 'Affan berkata :

لَوْ طَهَّرْتُ قُلُوبَكُمْ مَا شَبِعَتْ  
مِنْ كَلَامِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

**“Seandainya hati kalian bersih, niscaya kalian tidak akan pernah merasa kenyang dari firman Allah”.**

( Az-Zuhd karya Imam Ahmad bin Hanbal hlm. 106 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

4

## MAHALNYA NYAWA SEORANG MUSLIM

Sahabat Utsman bin Affan tatkala dikepung oleh para pemberontak, Abu Hurairah mengatakan kepadanya: Apakah kita lawan mereka? . Beliau menjawab: "Sesungguhnya jika kamu membunuh satu nyawa mereka berarti kamu membunuh semua nyawa manusia"

(Diriwayatkan Said bin Manshur dan dishahihkan oleh Syeikh Shalih Al 'Ushoimi dalam Al Ghurar Min Mauquful Atsar )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

5

## DUNIA DI TANGANKU, AKHERAT DI HATIKU

Sahabat Ali bin Abi Thalib berkata :

ارْتَحَلَتِ الدُّنْيَا مُدِيرَةً وَارْتَحَلَتِ الْآخِرَةُ مُقْبِلَةً، وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا بَنُونَ،  
فَكُونُوا مِنْ أَبْنَاءِ الْآخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا مِنْ أَبْنَاءِ الدُّنْيَا، فَإِنَّ الْيَوْمَ عَمَلٌ  
وَلَا حِسَابَ وَعَدَا حِسَابٌ وَلَا عَمَلٌ

**“Dunia akan meninggalkan kita dan akhirat akan menghampiri kita. Masing-masing memiliki anak-anak. Jadilah kalian anak-anak akhirat, jangan menjadi anak-anak dunia. Hari ini di dunia hanya ada amal tanpa hisab tetapi esok di akhirat kelak yang ada adalah hisab tanpa amal.”**

( Shohih Bukhari )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

6

## PETUAH INDAH DI ZAMAN FITNAH

Ada sebuah petuah emas khalifah **Ali bin Abi Thalib** di zaman fitnah yang perlu kita renungkan dan kita amalkan hari-hari ini, yaitu :

لَا تَكُونُوا عَجَلًا مَذَائِبِعَ بُذُرًا، فَإِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ  
بَلَاءً مُبْرِحًا مُكْلِحًا، وَأُمُورًا مُتَمَاجِلَةً رُدْحًا

Dari Ali bin Abi Thalib berkata: "Janganlah kalian menjadi orang yang tergesa-gesa, gegabah menyiarkan berita dan menabur benih, karena di belakang kalian bencana yang sangat parah, dan perkara-perkara bagaikan ombak yang dahsyat menghantam".

(Diriwayatkan Al Bukhari dalam Adabul Mufrad: 327 dan dishahihkan al Albani )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

7

## BAROMETER KEMULIAAN SEORANG HAMBA

عن ثابتٍ، قال: كَانَ أَبُو عُبَيْدَةَ أَمِيرًا عَلَى الشَّامِ، فَحَظَبَ النَّاسَ فَقَالَ:  
«يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي أَمْرٌ مِنْ قُرَيْشٍ، وَاللَّهِ مَا مِنْكُمْ أَحْمَرُ وَلَا أَسْوَدُ،  
يَفْضُلُنِي بِتَّقِيٍّ، إِلَّا وَدِدْتُ أُنِي فِي مِسْلَاخِهِ»

Dari Tsabit, beliau berkata: Abu Ubaidah bin Jarrah tatkala menjadi gubernur Syam, beliau berkhutbah kepada manusia seraya berkata: "Wahai sekalian manusia, saya adalah seorang dari Quraisy. Demi Allah tidaklah saya tahu seseorang yang berkulit putih atau hitam yang mengungguliku dengan taqwa kepada Allah kecuali ingin termasuk bagian dari kulitnya".

(( Al Mushannaf, Ibnu Abi Syaibah 7/116 ))



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

8

## RAHASIAKANLAH AMALMU

Sahabat Zubair bin Awwam berkata :

مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ خَبِيئَةٌ مِنْ عَمَلٍ صَالِحٍ فَلْيَفْعَلْ

**"Barangsiapa diantara kalian  
yang bisa memiliki amal shalih  
rahasia maka lakukanlah".**

( Dirwayatkan Ahmad dalam Az Zuhd dan Ibnu Abi Syaibah  
dengan sanad yang shahih )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

9

## JANGAN MENGADU DOMBA

Al-Kisah, disebutkan bahwa hubungan antara Sa'ad bin Waqqosh dan Khalid bin Walid kurang bagus. Suatu saat, ada seorang yang mencela Khalid di depan Sa'ad, maka beliauupun (Sa'ad) marah dan menegur orang tersebut seraya mengatakan :

مَهْ! إِنَّ مَا بَيْنَنَا لَمْ يَبْلُغْ دِينَنَا

**"Diamlah kamu, sesungguhnya permasalahan di antara kami tidak sampai pada taraf agama kami".**

( Ash-Shomtu wa Hifdzu Lisan hlm. 137 dan Ibnu Abi Dunya dan Shifat Shofwah 1/135 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

10

## KUNCI KESELAMATAN

Sahabat Abdullah bin Mas'ud berkata kepada seseorang yang meminta wasiat kepadanya:

لَيْسَعَكَ بَيْتُكَ، وَابْنُكَ مِنْ ذِكْرِ خَطِيئَتِكَ، وَكُفِّ لِسَانَكَ

**“Menetaplah di rumahmu,  
tangisilah dosa-dosamu  
dan tahanlah lisanmu”.**

( Az-Zuhd hlm. 42 / Karya Nuaim bin Hammad )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

11

## INDAHNYA SUNNAH, GELAPNYA BID'AH

الإِقْتِصَادُ فِي السُّنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الإِجْتِهَادِ فِي بِدْعَةٍ

“Sederhana dalam sunnah  
lebih baik daripada semangat  
namun bid'ah”.

( As-Sunnah hlm. 30 Al-Marwazi )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

12

## JANGAN KALAH DARI KUDA

Sahabat **Abu Musa Al Asyari** sebelum meninggal dunia beliau meningkatkan semangatnya beribadah sehingga dikatakan kepada beliau: Seandainya engkau sedikit mengasihani dirimu. Beliau-pun menjawab:

إِنَّ الْخَيْلَ إِذَا أُرْسِلَتْ فَقَارَبَتْ رَأْسَ مَجْرَاهَا أَخْرَجَتْ جَمِيعَ مَا عِنْدَهَا

"**Sesungguhnya kuda itu apabila mendekati garis finish dia akan mengerahkan semua tenaganya agar menang dalam perlombaan".  
Sesungguhnya sisa umurku tinggal sebentar lagi. Demikian beliau terus bersemangat hingga meninggal dunia.**

( Dirwayatkan Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman 13/202 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

## TINGKATKAN DO'AMU SAAT BADAI FITNAH MENGHANTAM

Saat gelombang fitnah menerpa, maka perbanyaklah doa kepada Allah, karena doa adalah kunci kebaikan dunia akherat serta senjata orang beriman, karena hanya Allah yang di tanganNya segala urusan. Sahabat Hudzaifah bin Yaman berkata :

لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَنْجُو فِيهِ إِلَّا مَنْ دَعَا بِدُعَاءِ كَدُّعَاءِ الْغَرِيْقِ

"Akan datang pada manusia suatu zaman, tidak ada yang selamat saat itu kecuali orang yang berdoa dengan doa seperti doanya orang yang lagi tenggelam".

( Diriwayatkan Ibnu Abi Syaibah dalam Al-Mushannaf 6/22 dan sanadnya shahih )

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

13



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

14

## YUK, MENCHARGER IMAN

Sahabat Muadz bin Jabal berkata :

اجْلِسْ بِنَا نُؤْمِنُ سَاعَةً

"Duduklah bersama kami,  
mari kita meningkatkan iman".

( Diriwayatkan Ahmad dalam Al Iman dan Ibnu Abi Syaibah dengan sanad yang shahih )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

15

## JANGAN MEREMEHKAN AMALAN SEKECIL APAPUN

Sahabat Abu Darda' berkata :

لَا تَحْقِرَنَّ شَيْئًا مِنَ الشَّرِّ أَنْ تَتَّقِيَهُ، وَلَا شَيْئًا مِنَ الْخَيْرِ أَنْ تَفْعَلَهُ

**“Janganlah meremehkan sekecil apapun kejelekan yang perlu kau jauhi, sebagaimana juga jangan meremehkan sekecil apapun kebaikan yang perlu kamu lakukan”.**

(Tarikh Dimasyq 47/161 karya Ibnu Asakir)



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

16

## MAJLIS YANG MELEMBUTKAN HATI

عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ قَالَ: رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ وَهُوَ  
عِنْدَ عَبْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، وَعُمَيْرٌ يَقُصُّ، فَرَأَيْتُ ابْنَ  
عُمَرَ عَيْنَاهُ تُهْرَاقَانِ دَمْعًا

Dari Yusuf bin Maahak, beliu berkata: Aku melihat Ibnu Umar berada di majlis Ubaid bin Umair saat dia memberikan nasehat. Aku melihat Ibnu Umar mencururkan air mata.

( Hilyatul Auliya' 1/305 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

17

## ILMU PRIORITAS

Salman Al Farisi berkata :

الْعِلْمُ كَثِيرٌ، وَالْعُمُرُ قَصِيرٌ، فَخُذْ مِنَ الْعِلْمِ مَا تَحْتَاجُ  
إِلَيْهِ فِي أَمْرِ دِينِكَ، وَدَعْ مَا سِوَاهُ، فَلَا تُعَانِهِ

"Ilmu itu banyak sedangkan umur pendek.  
Carilah ilmu yang kamu butuhkan dalam perkara  
agamamu, dan tinggalkan selainnya, jangan  
capek-capek memgejanya".

( Hilyatul Auliya, 1/189 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

18

## GAJAH DI PELUPUK MATA TAK TAMPAK, SEMUT DI SEBERANG LAUTAN TAMPAK

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «يُبْصِرُ أَحَدُكُمْ الْقَذَاةَ فِي عَيْنِ أَخِيهِ،  
وَيَنْسَى الْجِذْلَ، أَوِ الْجِذْعَ، فِي عَيْنِ نَفْسِهِ».

**Dari Abu Hurairah berkata: Seorang diantara kalian melihat kotoran kecil di mata saudaranya namun lupa akan pohon besar di matanya sendiri.**

( Al Adabul Mufrad, Al Bukhari: 592 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

19

## KECERDASAN

Seringkali kita dihadapkan antara dua pilihan yang sama-sama pahit, maka disitulah kecerdasan kita diuji dan diasah.

قَالَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ : " لَيْسَ الْعَاقِلُ الَّذِي يَعْرِفُ الْخَيْرَ  
مِنَ الشَّرِّ ، وَلَكِنَّهُ الَّذِي يَعْرِفُ خَيْرَ الشَّرِّينِ

**Sahabat Amr bin 'Ash berkata: "Orang yang cerdas bukanlah yang bisa membedakan antara kebaikan dan kejelekan, namun orang yang cerdas adalah yang bisa menimbang mana yang terbaik antara dua pilihan yang buruk".**

( Al Isyraf fi Manazill Asyraf karya Ibnu Abi Dunya hlm. 264 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

20

## BELAJAR NGOMONG "SAYA TIDAK TAHU"

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : مَنْ سُئِلَ عَمَّا لَا يَدْرِي  
فَقَالَ لَا أَدْرِي فَقَدْ أَحْرَزَ نِصْفَ الْعِلْمِ

**Dari Abdullah bin Amr berkata : Siapa yang ditanya perkara yang tidak dia ketahui Islu menjawab saya tidak tahu berarti dia telah meraih separuh ilmu.**

( Al-'Iqdu'l Farid 2/85 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

21

## IKUTILAH JALAN PARA SAHABAT NABI

Abdullah ibn Mas'ud Radhiallahu 'Anhu berkata :

مَنْ كَانَ مُسْتَتًا فَلَيْسَتْ بِي مَنْ قَدْ مَاتَ أَوْلِيكَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ ﷺ  
كَانُوا خَيْرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ وَأَبْرَهَا قُلُوبًا، وَأَعَمَّقَهَا عِلْمًا، وَأَقَلَّهَا تَكَلُّفًا،  
قَوْمٌ اخْتَارَهُمُ اللَّهُ لِصُحْبَةِ نَبِيِّهِ ﷺ وَنَقَلَ دِينَهُ فَتَشَبَّهُوا بِأَخْلَاقِهِمْ  
وَظَرَائِقِهِمْ، فَهُمْ كَانُوا عَلَى الْهَدَى الْمُسْتَقِيمِ

“Barangsiapa yang mau mencontoh, maka contohlah orang-orang yang sudah mati, yaitu para sahabat Muhammad ﷺ, mereka adalah sebaik-baik umat ini dan, paling baik hatinya, paling luas ilmunya, dan paling sedikit memberatkan diri, suatu kaum yang dipilih oleh Allah untuk menemani Nabi ﷺ dan menukil agama-Nya, maka contohlah akhlak mereka dan cara mereka karena mereka berada di atas jalan yang lurus.” (Diriwayatkan Abu Nu’aim dalam al-Hilyah 1/305 dan Ibn Abdil-Barr dalam Jami’ Bayani al-’Ilmi wa Fadhlilihi 2/97)



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

22

## AMALAN TERBERAT ZAMAN SEKARANG

Aisyah رضي الله عنها berkata :

إِذَا لَقِيتَ امْرَأَةً فَغَمِّضْ عَيْنَيْكَ حَتَّى تَمُضِيَ

“Jika engkau melewati seorang wanita  
maka pejamkanlah matamu hingga  
dia lewat dan berlalu”.

(Az- Zuhd hlm. 172 karya Imam Ahmad)



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

23

## INGATLAH AIBMU SENDIRI

Abdullah bin Abbas berkata :

إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَذْكُرَ عُيُوبَ صَاحِبِكَ فَادْكُرْ عُيُوبَ نَفْسِكَ

**“Jika engkau ingin menyebut  
aib temanmu maka ingatlah  
aibmu sendiri dulu”.**

( Az Zuhd 1046 karya Imam Ahmad, Adabul Mufrad 328 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

24

## IBADAH UTAMA ITU BERNAMA TAWADHU'

Asiyah رضي الله عنها berkata :

إِنَّكُمْ لَتَغْفَلُونَ أَفْضَلَ الْعِبَادَةِ : التَّوَّاضُعُ

“Sesungguhnya kalian telah melalaikan ibadah paling utama yaitu tawadhu’”.

(Diriwayatkan An-Nasa'i dalam Sunan Kubra, Ibnul Mubarak dalam Az-Zuhd)



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

## GANDENGLAH SAHABATMU JANGAN BIARKAN DIA MENYELEWENG

Abu Darda' berkata :

"Jika salah seorang sahabat kalian berubah dan berdosa maka jangan kalian membiarkannya dan mengacuhkannya. Namun berikanlah nasehat terbaik untuknya dan sabarlah karena sahabat terkadang istiqomah dan terkadang bengkok".

( Al Hilyah 4/232 karya Abu. Nuaim )

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

25



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

26

## BAHAYA HOAX

Abu Darda' berkata :

"Siapa yang menyebarkan hoax tentang seseorang padahal dia bersih dari isu tersebut dalam rangka untuk menodai kehormatannya di dunia, maka Allah kelak pada hari kiamat akan menghancurkannya".

( Mausuah Ibnu Abi Dunya 7/71 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

27

## MASING-MASING ADA TANGGUNG JAWABNYA

Sahabat Ibnu Umar berkata :

إِنَّ الْوَالِدَ مَسْئُولٌ عَنِ الْوَلَدِ، وَإِنَّ الْوَلَدَ مَسْئُولٌ عَنِ الْوَالِدِ

**“Sesungguhnya orang tua bertanggung jawab mendidik anak, dan anak bertanggung jawab berbakti kepada orang tua”.**

( Mausuah Ibnu Abi Dunya 7/71 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

28

## BERBUAT DOSA SAAT WABAH MELANDA

Dari Nu'man bin Basyir Al Anshari berkata :

إن الهلكة كل الهلكة أن تعمل السيئات في زمان البلاء

"Sesungguhnya kebinasaan yang  
sesungguhnya adalah tatkala engkau  
berbuat dosa saat wabah melanda".

( Al 'Uqubat, Ibnu Abi Dunya, hlm. 327 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

29

## MEMINIMKAN DOSA

Ummul Mukminin Aisyah رضي الله عنها berkata :

قالت أم المؤمنين عائشة رضي الله عنها:  
أقلُّوا من الذنوب, فإنكم لن تلقوا الله بشيءٍ  
أفضلَ من قلة الذنوب الزهد لو كيع (٢٧٣)

**"Minimkanlah dosa, karena kalian  
tidaklah berjumpa Allah dengan  
sesuatu yang lebih utama daripada  
dengan minimnya dosa".**

( Az Zuhd karya Waki' / 273 )



# Program Taraf (Tarbiyah Ramadhan) 1444 H

Pembimbing Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

MUTIARA  
NASEHAT  
PARA  
SAHABAT  
NABI

30

## JANGAN KAU CELA PEMIMPINMU

Anas bin Malik berkata :

لَا تَسُبُّوا أُمَرَائِكُمْ وَلَا تَغُشُّوهُمْ وَلَا تَعْصُوهُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاصْبِرُوا فَإِنَّ الْأَمْرَ قَرِيبٌ

**“Jangan kalian mencela penguasa kalian,  
jangan kalian menipu dan memaksiatinya.  
Bertakwa dan bersabarlah kepada Allah,  
sesungguhnya perkaranya dekat”.**

( Riwayat Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman 6/69, Ibnu Abi Ashim dalam As-Sunnah 2/488 )

